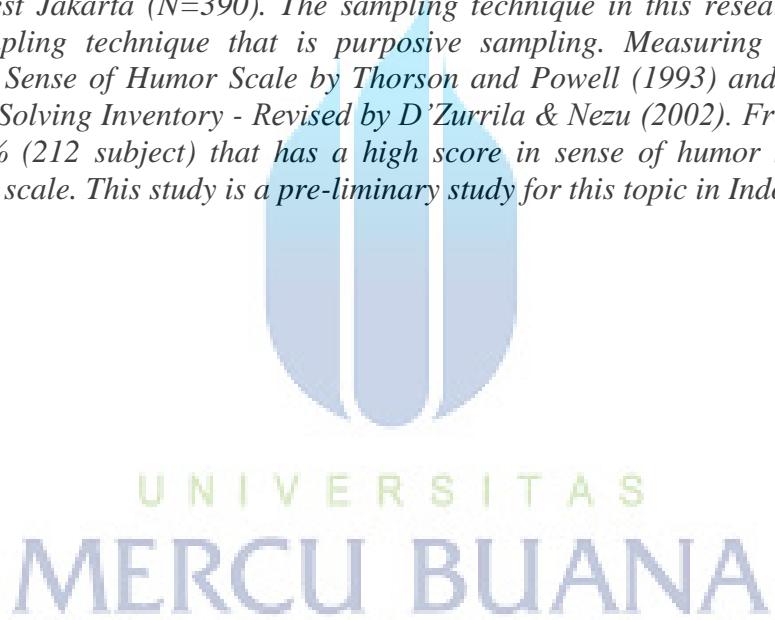


# **THE CORRELATION OF SENSE OF HUMOR AND SOCIAL PROBLEM SOLVING ABILITIES IN MARRIED INDIVIDUAL**

Dian Ferlina

## **ABSTRACT**

*The aims of this study is to examined the correlation of sense of humor and social problem solving abilities in married individual. Married individual need social problem solving abilities (SPSA) to help negotiate differences and to resolve their daily problems in marriage life. The result of this study prove that sense of humor have positive correlation with social problem solving abilities in married individual. An increased sense of humor is predictable will be followed by the increasing of social problem solving abilities on the individual married. The subjects of this study are married individual with 4 years of marriage or more and lived in West Jakarta (N=390). The sampling technique in this research is using non probability sampling technique that is purposive sampling. Measuring technique using questionnare of Sense of Humor Scale by Thorson and Powell (1993) and questionnare of Social Problem Solving Inventory - Revised by D'Zurilla & Nezu (2002). From data analysis there are 54,3% (212 subject) that has a high score in sense of humor scale and social problem solving scale. This study is a pre-liminary study for this topic in Indonesia.*

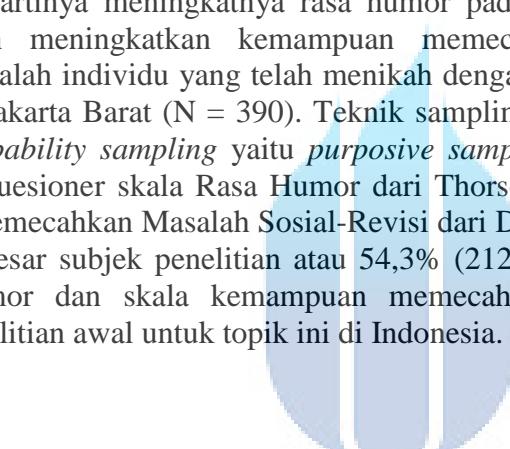


# **HUBUNGAN RASA HUMOR DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH SOSIAL PADA INDIVIDU MENIKAH**

Dian Ferlina

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan rasa humor dan kemampuan memecahkan masalah sosial pada individu yang telah menikah. Individu yang menikah memerlukan kemampuan memecahkan masalah sosial (SPSA) untuk membantu bernegosiasi mengenai berbagai perbedaan dan untuk menyelesaikan masalah mereka di kehidupan sehari-hari dalam kehidupan pernikahan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasa humor memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan memecahkan masalah sosial pada individu yang telah menikah, artinya meningkatnya rasa humor pada individu menikah diprediksi akan disertai dengan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sosialnya. Subjek penelitian ini adalah individu yang telah menikah dengan usia pernikahan 4 tahun atau lebih dan tinggal di Jakarta Barat ( $N = 390$ ). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala Rasa Humor dari Thorson dan Powell (1993) dan kuesioner Kemampuan Memecahkan Masalah Sosial-Revisi dari D'Zurrilla & Nezu (2002). Dari analisis data sebagian besar subjek penelitian atau 54,3% (212 subjek) memiliki skor tinggi dalam skala rasa humor dan skala kemampuan memecahkan masalah sosial. Penelitian ini merupakan penelitian awal untuk topik ini di Indonesia.



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**